

PENGEMBANGAN BUKU PENDAMPING ELEKTRONIK UNTUK MATERI TEKS PUISI KELAS X SMA KURIKULUM MERDEKA

Imtha Salsabila

(Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21901071052@unisma.ac.id

Abstrak: Tantangan pengajaran materi teks puisi kelas X SMA pada pembelajaran kurikulum merdeka yaitu banyak siswa yang menganggap puisi sulit dipahami, kurang menarik dan keterbatasan buku. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dibutuhkan. Penelitian menggunakan pendekatan R&D yang dimodifikasi oleh Sugiono dengan media buku pendamping elektronik. Tiga teknik pengumpulan data meliputi prapengembangan, pengembangan, dan pascapengembangan menggunakan angket online dan lembar validasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian meliputi analisis kebutuhan guru dan siswa, serta karakteristik siswa. Empat aspek yang dikembangkan pada media pembelajaran meliputi wujud, isi, sistematika penyajian, dan pemilihan bahasa. Hasil dari penilaian atau validasi produk oleh ahli dapat diperoleh presentase 70,8% untuk perancang pembelajaran, 86,6 untuk media, 87,5 untuk materi, dan 98,2 untuk bahasa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dikatakan layak sebagai pendamping pembelajaran dan dibutuhkan pada pembelajaran teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Pendamping Elektronik, Teks Puisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa, karena pada pembelajaran puisi siswa akan mengenal suatu sastra sebagai sarana untuk menuangkan imajinasi maupun ide-ide terhadap sesuatu. Pradita (2014: 14) mengatakan bahwa puisi sebagai karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi dalam proses kreatifnya bersifat menyatakan sesuatu secara tidak langsung. Hal inilah yang menjadikan puisi memiliki nilai seni tinggi dibandingkan dengan karya sastra lainnya misal, prosa.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum baru yang diimplementasikan di Indonesia pada tahun 2021. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerah. Konsep kurikulum merdeka terbagi menjadi tiga yakni

pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas guru (Utami, S. R, 2023:27). Pertama, pembelajaran berbasis proyek mengarahkan siswa untuk belajar mandiri dengan bimbingan guru, mengembangkan soft skill dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila. Kedua, fokus pada materi esensial, diperdalam bersama guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar (literasi dan numerasi). Ketiga, fleksibilitas guru dalam variasi pembelajaran sesuai kemampuan siswa. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi kelas X SMA, dalam kurikulum merdeka terdapat pada Fase E (umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C).

Pengajaran teks puisi di kelas X SMA memiliki tantangan karena siswa menganggap puisi sulit dipahami dan kurang menarik. Keterbatasan buku teks juga menjadi kendala dalam pengajaran. Untuk mengatasi masalah ini, perlunya digunakan media menarik, menyenangkan, mengesankan, ringan, mudah diakses, dan dipahami, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Sanjaya (2014:61) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dikondisikan, untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Salah satu media pembelajarang yang dapat mendukung proses pembelajaran yaitu buku pendamping atau buku teks pelengkap yang merupakan buku penunjang bagi buku teks utama, yang juga disebut buku suplemen. Fungsi dari buku suplemen adalah sebagai bacaan untuk menunjang buku pelajaran utama bagi siswa (Kurniasari dkk, 2014:463).

Berdasarkan hal tersebut, pengembang merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kelas X SMA. Buku pendamping elektronik merupakan media yang akan dikembangkan dengan harapan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Konten dalam buku pendamping elektronik akan dirancang secara jelas, sistematis, mudah dipahami. Tata letak menarik, mudah dinavigasi, siswa tidak bosan dan mudah mencari informasi. Fitur multimedia relevan, bantu tingkatkan pemahaman siswa. Pengembangan buku pendamping elektronik yang dikemas secara kreatif dan inovatif tersebut siswa akan lebih aktif dalam belajar dengan harapan akan meningkatkan minat belajar dan juga memenuhi konsep kurikulum merdeka belajar yaitu pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas guru.

Fokus pada penelitian harus memiliki arah yang jelas terkait permasalahan yang hendak diteliti. Dari paparan di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah dengan rincian yang meliputi, (1) Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan buku pendamping

elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka, (2) Bagaimana proses pengembangan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka?, dan (3) Bagaimana kelayakan penggunaan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka?.

Tujuan secara umum pada penelitian pengembangan ini yaitu mengembangkan buku pendamping elektronik yang berfungsi sebagai sumber belajar dan panduan pelengkap siswa kelas X SMA dalam mempelajari materi teks puisi dalam Kurikulum Merdeka, yang juga memenuhi kebutuhan pengembangan, melalui proses pengembangan yang terstruktur, guna mengevaluasi dan mengamati kelayakan penggunaan pada materi teks puisi kelas X SMA dalam Kurikulum Merdeka.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Research and Development (R&D) Borg dan Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiono (2010:409). Model penelitian pengembangan tersebut diadaptasi sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu menjadi 4 tahapan yang meliputi (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, dan (4) validasi desain. Prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) prapengembangan, (2) pengembangan, dan (3) pascapengembangan.

Pertama, tahap prapengembangan. Tahap prapengembangan adalah persiapan sebelum memulai pengembangan produk. Hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu, (1) Menentukan sasaran pengguna media pembelajaran, siswa kelas X SMA yang mampu pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kurikulum merdeka. (2) Melakukan wawancara dengan siswa kelas X SMA melalui angket *online* untuk analisis kebutuhan. (3) Menentukan kegiatan belajar siswa dalam media pembelajaran buku pendamping elektronik. (4) Menentukan bentuk media pembelajaran, yaitu buku pendamping elektronik untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka, sehingga menghasilkan spesifikasi produk atau media pembelajaran.

Kedua, tahap pengembangan dan revisi. Tahap pengembangan merupakan proses pembuatan produk media pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. (1) Peneliti mengumpulkan bahan-bahan seperti materi dan contoh teks puisi yang digunakan dalam penelitian. (2) Menyusun soal latihan dan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa memahami materi. (3) Hasilnya adalah buku pendamping elektronik sebagai produk media pembelajaran yang akan divalidasi

oleh ahli dan praktisi.

Ketiga, tahap pascapengembangan. Tahap uji ahli pada produk media pembelajaran adalah penilaian produk yang dikembangkan. Hasil uji ahli berupa persentase produk, komentar, dan saran ahli untuk perbaikan. Persentase menentukan implementasi media pembelajaran buku pendamping elektronik, apakah implementasi langsung atau implementasi dengan revisi.

Jenis instrumen yang digunakan yaitu berupa angket wawancara yang dilakukan kepada guru dan 32 siswa kelas X-8 SMA Negeri 1 Dampit untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa serta karakteristik siswa pada media pembelajaran untuk materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Uji ahli yang digunakan yaitu lembar validasi sebagai penilaian. Pada angket, jawaban telah disediakan dalam kolom tertentu sehingga penguji hanya perlu memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan. Skala pengukuran digunakan skala Likert dengan empat jawaban alternatif, yaitu, (1) sangat baik dengan skor 4, (2) baik dengan skor 3, (3) kurang dengan skor 2, dan (4) sangat kurang dengan skor 1.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis sebuah kelompok dari data yang diperoleh dengan dijelaskan menggunakan kalimat deskriptif untuk mengetahui hasil data yang diperoleh. Sedangkan, data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung skor penilaian yang diperoleh pada proses penelitian. Skor yang diperoleh akan fokus pada kelayakan produk yang akan dikembangkan. Perhitungan skor yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus yang sesuai dengan produk dan data yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi: (1) Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan pada buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. (2) Mendeskripsikan proses pengembangan pada buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. dan (3) Mendeskripsikan kelayakan penggunaan pada buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.

Data Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pendamping Elektronik Untuk Materi Teks Puisi Kelas X SMA Kurikulum Merdeka

Data analisis kebutuhan ini diperoleh dari subjek penelitian pada siswa kelas X-8 dan guru di SMA Negeri 1 Dampit. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terdiri dari tiga macam yaitu (1) analisis kebutuhan guru (2) analisis kebutuhan siswa, dan (3) uji karakteristik siswa. Berikut ini diuraikan data hasil dari analisis kebutuhan guru, siswa, dan uji karakteristik siswa SMA Negeri 1 Dampit.

1. Analisis Kebutuhan Guru

Hasil dari analisis kebutuhan guru diisi oleh guru pengajar bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Dampit. Angket analisis kebutuhan guru berisi pertanyaan terkait kebutuhan guru terhadap media pembelajaran yang berisi empat belas pertanyaan. Data analisis kebutuhan yang didapatkan, guru di sekolah telah menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka juga mengikuti kegiatan workshop yang dapat menunjang pembelajaran kurikulum merdeka. Begitu juga dengan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan video pembelajaran dan modul ajar dan perangkat pembelajaran tersebut didapatkan dari kegiatan MGMP serta ditulis sendiri. Selain media atau perangkat pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan penunjang lainnya maka dari itu media pembelajaran pendamping dapat membantu guru dalam proses mengajar belajar dengan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Noermanzah & Friantary (2019:6631) yang mengatakan bahwa fenomena saat ini menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar siswa memiliki kemampuan berkolaborasi, kerja sama, kreatif, dan berpikir kritis. Kemudian dikuatkan dengan ketersediaan guru dalam menerapkan buku pendamping elektronik yang akan dikembangkan.

Adanya beberapa kesulitan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi juga mendukung dilakukan pengembangan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi agar siswa mudah dalam belajar secara mandiri maupun individu.

2. Analisis Kebutuhan Siswa

Hasil dari analisis kebutuhan siswa diisi oleh siswa kelas X-8 di SMA Negeri 1 Dampit, yang terdiri dari 32 siswa. Angket analisis kebutuhan siswa berisi pertanyaan terkait kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran dengan dua belas pertanyaan dan angket dibagikan secara *online*.

Hasil analisis kebutuhan dari 32 siswa kelas X-8 SMA Negeri 1 Dampit menunjukkan bahwa siswa menyukai pelajaran bahasa Indonesia, namun mengalami

kesulitan dalam memahami materi teks puisi, meskipun telah menggunakan metode diskusi. Siswa menganggap bahwa pembelajaran sastra, khususnya puisi, cukup sulit. Oleh karena itu, media pendamping berupa buku pendamping elektronik dianggap dapat mempermudah proses belajar siswa, selain media yang telah digunakan sebelumnya. Penggunaan buku pendamping elektronik membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan sesuai dengan ketersediaan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan buku pendamping elektronik dalam mempelajari teks puisi meningkatkan keterlibatan siswa melalui format yang menarik dan interaktif, dengan elemen multimedia seperti audio, animasi, dan visualisasi. Buku elektronik juga menyediakan pengayaan konten dengan informasi tambahan dan analisis mendalam tentang puisi. Siswa dapat melakukan latihan interaktif, mengisi waktu kosong, dan bahkan mencoba membuat puisi sendiri melalui fitur-fitur yang disediakan. Aksesibilitas dan fleksibilitas memungkinkan siswa mengakses materi puisi kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka yang sejalan dengan pendapat Sanjaya (2014:61) bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dikondisikan, untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Melalui dukungan buku pendamping elektronik siswa dapat berbagi pemahaman dengan teman sekelas melalui fitur kolaboratif seperti forum diskusi. Hal ini membantu membangun komunitas belajar yang saling mendukung dan meningkatkan pemahaman kolektif terhadap puisi.

3. Analisis Uji Karakteristik Siswa

Hasil dari uji karakteristik siswa diisi oleh siswa kelas X-8 di SMA Negeri 1 Dampit, yang terdiri dari 32 siswa. Angket uji karakteristik siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan pengembang untuk memperoleh pemahaman tentang bakat, minat, kebutuhan, dan kepentingan siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik siswa pada angket ini merujuk pada ciri khusus yang dimiliki oleh siswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi. Terdiri dari dua belas pertanyaan dan angket dibagikan secara *online*.

Data uji karakteristik yang didapatkan dari 32 siswa kelas X-8 SMA Negeri 1 Dampit dengan presentase menunjukkan jika siswa belajar dari materi paling dasar sampai yang tersulit, siswa terkadang masih kesulitan mengerjakan tugas dan memahami materi secara mandiri. Disisi lain juga siswa melakukan kebiasaan belajar

dengan kesenangan hati, sehingga dengan mengembangkan media pendamping berupa buku pendamping elektronik dapat mempermudah proses belajar siswa. Hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa siswa dapat belajar dengan menggunakan media tersebut karena siswa pernah membaca buku melalui perangkat elektronik dan siswa menguasai penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone*, atau tablet.

Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya pengembangan media pembelajaran buku pendamping elektronik dapat mempermudah akses materi pelajaran secara praktis dan cepat melalui perangkat elektronik yang dikuasai siswa. Fleksibilitas dalam pembelajaran ditingkatkan karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan jadwal pribadi siswa. Buku pendamping elektronik juga menawarkan interaktivitas dan elemen multimedia seperti gambar, audio, video, dan animasi, yang membantu siswa memahami konsep yang sulit melalui visualisasi menarik. Selain itu, buku pendamping elektronik menyediakan latihan dan evaluasi yang terintegrasi, memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka dan menerima umpan balik secara instan. Siswa juga dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman sekelas melalui fitur kolaboratif dalam buku pendamping elektronik, meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Proses Pengembangan Buku Pendamping Elektronik Untuk Materi Teks Puisi Kelas X SMA Kurikulum Merdeka

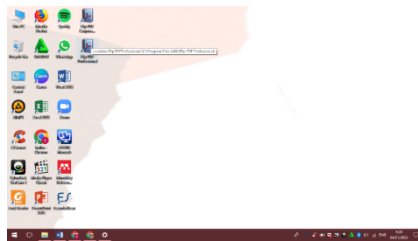
Tahap ini merupakan tahap dari proses pembuatan buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Buku pendamping yang telah disusun di *word* dokumen lalu dijadikan file PDF kemudian diunggah ke dalam aplikasi *Flipbook (Flip PDF Professional)*. Cara mengunggah cukup mudah, dengan cara membuka aplikasi *Flipbook (Flip PDF Professional)* yang telah didownload sebelumnya dari situs web resmi *Flip PDF Professional* menggunakan laptop, lalu klik tombol “*Create New*” atau “*Import PDF*” untuk mengunggah file PDF dari komputer yang akan dijadikan *flipbook*. Kemudian menyesuaikan tampilan *flipbook* dan mempublikasikan *flipbook* dengan format yang diinginkan seperti HTML, EXE, ZIP, atau format lainnya. Setelah selesai, Buku Pendamping Elektronik dapat dibuka melalui tautan yang telah dibagikan. Untuk lebih memperjelas, seperti gambar berikut.

(1) Tahap pertama, siapkan file word yang sudah dijadikan PDF



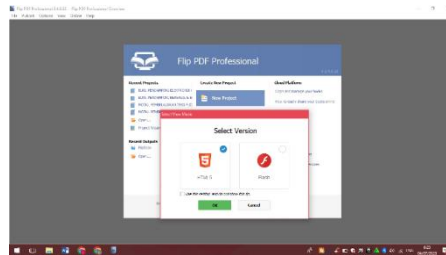
Gambar 1 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(2) Langkah kedua, buka aplikasi *Flipbook (Flip PDF Professional)* → desktop komputer



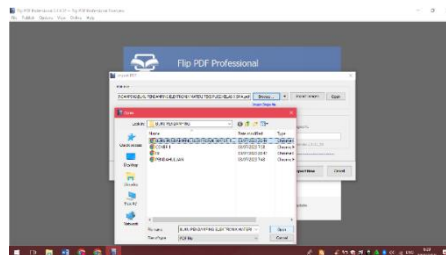
Gambar 2 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(3) Langkah ketiga, klik *new project* → pilih versi *flipbook (HTML5)*



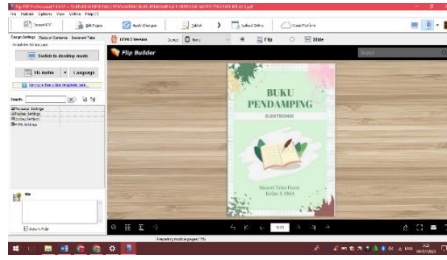
Gambar 3 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(4) Langkah keempat, klik “*Import PDF*” untuk mengunggah PDF Buku Pendamping



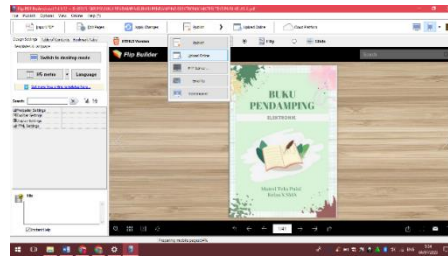
Gambar 4 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(5) Langkah kelima, atur tampilan Buku Pendamping Materi Teks Puisi Kelas X SMA



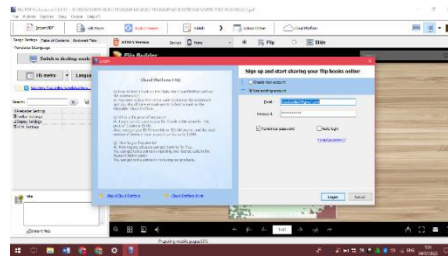
Gambar 5 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(6) Langkah keenam, unggah buku pendamping → klik *Publish* → klik *Upload Online*



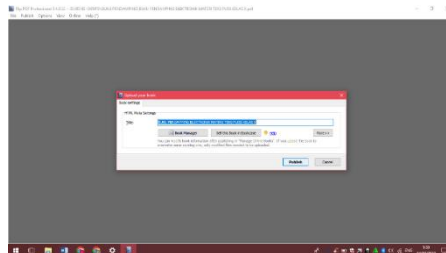
Gambar 6 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(7) Langkah ketujuh, masuk ke dalam akun yang telah terdaftar



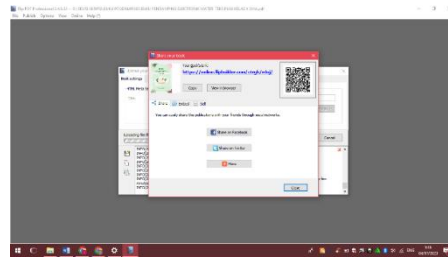
Gambar 7 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

(8) Langkah kedelapan, Publish Buku Pendamping Materi Teks Puisi Kelas X SMA



Gambar 8 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

- (9) Langkah kesembilan, bagikan link Buku Pendamping Elektronik yang telah diunggah



Gambar 9 Proses Masuk Flipbook (Flip PDF Professional) Hingga Mengunggah Buku Pendamping

Hasil Penilaian Atau Validasi Oleh Para Ahli

Buku Pendamping Elektronik materi teks puisi kelas X SMA selesai disusun dan diproduksi, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan validasi perancang pembelajaran, validasi media, validasi materi, dan validasi bahasa kepada para ahli validator. Para ahli validator tersebut berasal dari Universitas Islam Malang, Yaitu Elva Riezky Maharany, M.Pd., Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd., dan Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

1. Analisis Validasi Ahli Perancang Pembelajaran

Pemerolehan data pada tahap ini dengan cara memberikan angket secara langsung kepada validator perancang pembelajaran, yang berisikan tentang kesesuaian terhadap perangkat, strategi, atau rencana pembelajaran yang telah dirancang untuk memastikan dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah disusun dan sesuai dengan kurikulum merdeka. Ahli perancang pembelajaran memberikan penilaian dan saran dari berbagai aspek melalui lembar validasi sesuai dengan penilaian yang tersedia.

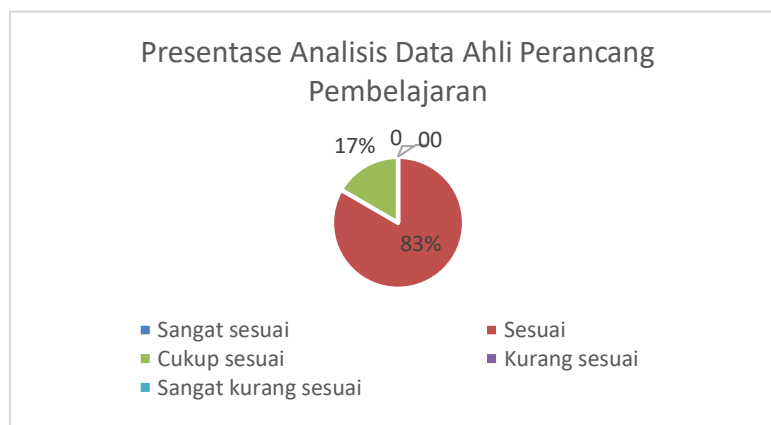


Diagram 1 Presentase Data Ahli Perancang Pembelajaran

Dari keseluruhan data analisis ahli perancang pembelajaran dapat dilihat dari skala sangat sesuai 0%, sesuai 83%, cukup sesuai 17%, kurang sesuai 0% dan sangat kurang

sesuai 0%. Dapat dikatakan perancang pembelajaran dalam aspeknya dikatakan baik.

2. Analisis Validasi Ahli Media Pembelajaran

Pemerolehan data pada tahap ini dengan cara memberikan angket secara langsung kepada validator media pembelajaran, yang berisikan tentang keefektifan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran. Ahli media pembelajaran memberikan penilaian dan saran dari berbagai aspek melalui lembar validasi sesuai dengan penilaian yang tersedia.

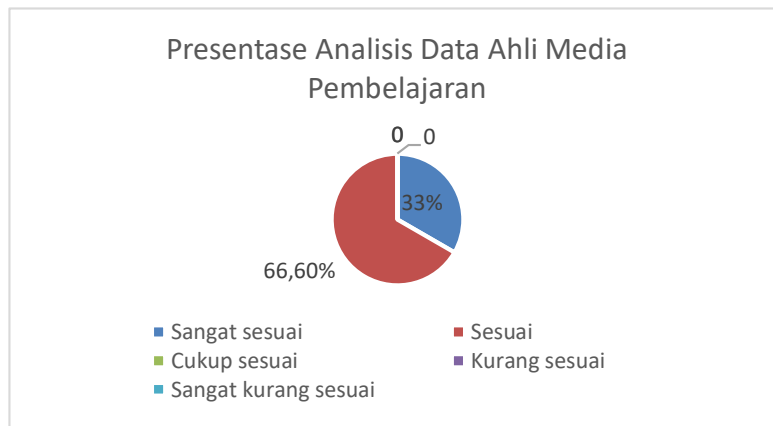


Diagram 2 Presentase Data Ahli Media Pembelajaran

Dari keseluruhan data analisis ahli media pembelajaran dapat dilihat dari skala sangat sesuai 33%, sesuai 66,6%, cukup sesuai 0%, kurang sesuai 0% dan sangat kurang sesuai 0%. Dapat dikatakan media pembelajaran dalam aspek media dikatakan baik dan sesuai.

3. Analisis Validasi Ahli Materi

Pemerolehan data pada tahap ini dengan cara memberikan angket secara langsung kepada validator materi pembelajaran, yang berisikan tentang keefektifan materi teks puisi yang disajikan, kejelasan serta kelengkapan materi teks puisi dan kesesuaian materi teks puisi dengan kurikulum merdeka. Ahli materi memberikan penilaian dan saran dari berbagai aspek melalui lembar validasi sesuai dengan penilaian yang tersedia.

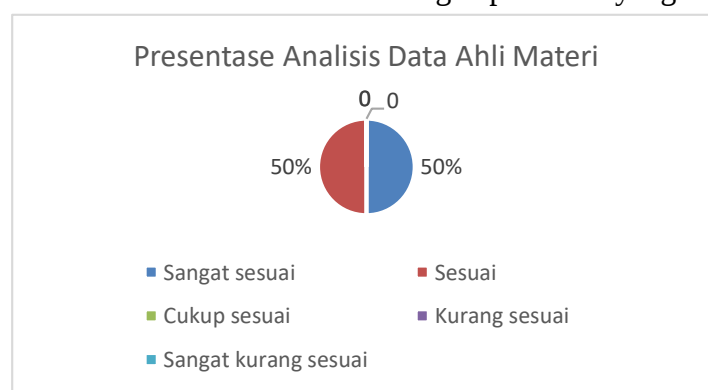


Diagram 3 Presentase Data Ahli Materi

Dari keseluruhan data analisis ahli materi dapat dilihat dari skala sangat sesuai 50%, sesuai 50%, cukup sesuai 0%, kurang sesuai 0% dan sangat kurang sesuai 0%. Dapat dikatakan materi dalam aspek pembelajaran dikatakan baik dan sesuai.

4. Analisis Validasi Ahli Bahasa

Pemerolehan data pada tahap ini dengan cara memberikan angket secara langsung kepada validator bahasa, yang berisikan tentang keefektifan penggunaan bahasa, ketepatan bahasa, keterbacaan, dan kekomunikatifan dalam isi buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA. Ahli bahasa memberikan penilaian dan saran dari berbagai aspek melalui lembar validasi sesuai dengan penilaian yang tersedia.

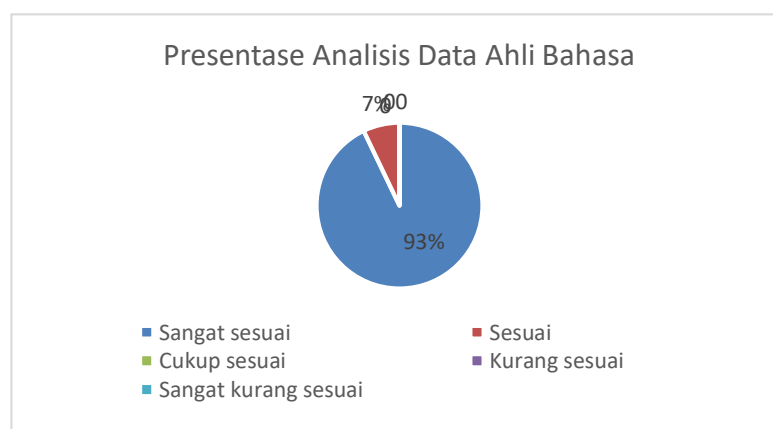


Diagram 4 Presentase Data Ahli Bahasa

Dari keseluruhan data analisis ahli bahasa dapat dilihat dari skala sangat sesuai 97%, sesuai 7%, cukup sesuai 0%, kurang sesuai 0% dan sangat kurang sesuai 0%. Dapat dikatakan bahasa pada isi buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA dalam aspek bahasa dikatakan baik dan sangat sesuai.

Tabel 1 Data Hasil Penilaian Ahli

No	Penilaian Ahli	Rerata Skor	Presentase	Kategori
1.	Perancang Pembelajaran	34	70,8%	Baik dan perlu diperhatikan
2.	Media	39	86,6%	Sangat baik dan perlu memperhatikan catatan ahli
3.	Materi	56	87,5%	Sangat efisien
4.	Bahasa	55	98,2%	Sangat efisien

Hasil dari validasi ahli perancang pembelajaran media buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA secara keseluruhan, pengembangan produk yang dikembangkan efisien dengan nilai rata-rata 70,8%. Dilihat dari presentase tersebut media atau produk dapat dikatakan baik atau layak dan masih perlu diperhatikan sehingga perlu catatan ahli untuk merevisi produk, begitu juga dengan hasil validasi ahli media

pembelajaran, validasi ahli materi, dan validasi ahli bahasa pada buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA secara keseluruhan, pengembangan produk yang dikembangkan sangat efisien dengan nilai rata-rata yaitu ahli media pembelajaran 86,6%, ahli materi 87,5%, dan ahli bahasa 98,2%. Presentase tersebut termasuk ke dalam kualifikasi baik, layak, dan efisien akan tetapi masih perlu memperhatikan catatan ahli sehingga perlu untuk revisi produk. Berdasarkan beberapa hal tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA sesuai dan layak digunakan dengan adanya beberapa revisi, karena menurut skala linkert nilai rata-rata 70% hingga 98% dapat digolongkan menjadi layak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta bahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan dari subjek penelitian yaitu kebutuhan guru dan siswa serta uji karakteristik siswa. Guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran interaktif dan menarik pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks puisi. Dukungan pengembangan buku pendamping elektronik diharapkan membantu siswa belajar mandiri atau berkelompok. Melalui penyebaran angket kuisisioner secara online di SMA Negeri 1 Dampit, ditemukan kebutuhan akan buku pendamping elektronik, meskipun belum bisa digunakan karena keterbatasan waktu. Penelitian ini menggunakan model R&D dengan tahap uji kelayakan oleh para ahli. Hasil akhir adalah buku pendamping elektronik yang dapat diakses daring melalui perangkat elektronik siswa.

Ketepatan produk atau media yang telah disusun kemudian dinilai. Ketepatan produk tersebut ditinjau dari data hasil validasi produk dan menghasilkan presentase dari penilaian para ahli yang dapat diketahui hasil rata-rata validasi ahli perancang pembelajaran 70,8%, validasi ahli media pembelajaran 86,6%, validasi ahli materi 87,5, dan validasi ahli bahasa 98,2%. Dari presentase tersebut mengatakan bahwa produk layak dan valid untuk digunakan atau di uji cobakan dengan memperhatikan catatan ahli dengan revisi.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu, (1) Siswa kelas X SMA khususnya di SMA Negeri 1 Dampit dapat menjadikan media pembelajaran ini sebagai alternatif atau pendamping untuk belajar bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi. Media tersebut juga dapat menambah pengetahuan mengenai teks puisi. (2) Guru pengajar bahasa Indonesia khususnya pada pengajar kelas X SMA yang menggunakan pembelajaran kurikulum merdeka dapat memanfaatkan media pembelajaran ini karena

sudah sesuai dengan kurikulum merdeka. dan (3) Penelitian hanya mencakup uji kelayakan produk. Peneliti menyarankan kreativitas dalam menyusun produk pembelajaran agar siswa tidak bosan saat belajar. Disarankan juga membuat media pembelajaran yang lengkap, terutama untuk siswa kelas X SMA dengan kurikulum merdeka yang fokus pada materi teks puisi..

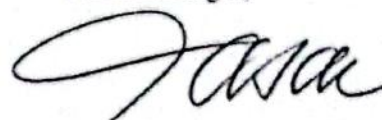
UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hasan Busri, M.Pd. dan Ibu Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd. sebagai pendamping skripsi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberi dorongan moral dan materi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan Nasional. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kurniasari, Ani Rusilowati, dan Niken Subekti. (2014). Pengembangan buku suplemen IPA terpadu dengan tema pendengaran kelas VIII. *Unnes Science Education Journal* 3 (2):462-467
- Noermanzah & Friantary, H. (2019). Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 6631.
- Pradita, Intan Kurnia. 2014. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran Di Luar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramesti, Riza Dian. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (Book Creator) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar*. Skripsi. Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.
- Sanjaya, W. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Standar, B., & Kurikulum, D. A. P. (2022). Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Utami, S. R. (2023). Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka: Suatu Analisis Reflektif Berdasarkan Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 25-36.

Malang, 15 Juli 2023
Pembimbing 1,



Dr. Hasan Busri, M. Pd.
NPP. 1930200044